

## PERAYAAN HARI PEKERJAAN SOSIAL SEDUNIA 2023

### LAPORAN KEGIATAN TAHAP I

Jambore Akbar Provinsi Kalimantan Selatan

3-4 Maret 2023

Jambore Akbar Potensi Sumber Kesejahteraan Sosial Provinsi Kalimantan Selatan merupakan kegiatan kedua dalam rangkaian perayaan Hari Pekerjaan Sosial Sedunia 2023 yang diorganisir oleh IPSPI. Kegiatan pertama adalah Webinar daring yang berjudul “Bongkar Rahasia Reviewer Tembus Jurnal Nasional dan Internasional Bereputasi” yang diikuti oleh 36 peserta. Kegiatan-kegiatan yang direncanakan setelah Jambore termasuk aksi-aksi sosial di daerah dan di Ibukota, perlombaan cerdas cermat untuk siswa SMK se Indonesia, dan *Social Work Awareness Raising* dengan Kantor PBB di Jakarta.

Pada tanggal 3-5 Maret 2023, IPSPI bekerjasama dengan Provinsi Kalimantan Selatan, merayakan Hari Pekerjaan Sosial Sedunia 2023 melalui Jambore Akbar yang diikuti 3,000 pekerja sosial dan mitra dari Kalimantan Selatan dan provinsi-provinsi lainnya. Kegiatan ini dicatat oleh Museum Rekor Republik Indonesia sebagai Jambore Sosial dengan peserta terbanyak. Jambore mengundang kementerian dan lembaga nasional, dan para pejabat daerah serta dihadiri oleh perwakilan Kantor Koordinator Residen Perserikatan Bangsa-Bangsa yang, dalam sambutannya, menyatakan penghargaan terhadap prakarsa penting ini dan melihatnya sebagai suatu momentum untuk mencapai SDGs yang *Leaving No One Behind*.

Dalam hal substansi, IPSPI menyelenggarakan Lokakarya Nasional Pengembangan Kerangkakerja Bidang Praktik Pekerjaan Sosial; Praktik Pekerjaan Sosial Mandiri; dan pertemuan pengurus IPSPI dari 38 provinsi dan 200 pekerja sosial dan mitranya. Asosiasi pekerja sosial bidang anak dan keluarga; adiksi dan NAPZA; dan medis memaparkan dan membahas kerangka praktiknya. Sementara itu DPD Jawa Barat menampilkan contoh-contoh praktik pekerjaan sosial mandiri. Parade keberagaman virtual menyajikan praktik baik pekerja sosial dari semua provinsi dan bidang-bidang praktik seperti kesehatan, *drug demand reduction*, perlindungan anak dan perempuan, kemiskinan, pemberdayaan keluarga, manajemen bencana, dll.

Rangkaian kegiatan ini diakhiri dengan kesepakatan penyusunan perjanjian kesepahaman antara Kalimantan Selatan dan IPSPI menuju Kalimantan Selatan sebagai “laboratorium pekerjaan sosial” menuju suatu investasi sosial melalui pendekatan pekerjaan sosial. IPSPI akan menyediakan kepakaran sedangkan pemerintah provinsi menyediakan perencanaan dan sumberdaya pelaksanaannya. Disepakati akan dilaksanakannya lagi Jambore perayaan hari pekerjaan sosial sedunia tahun 2024. Menuju tanggal tersebut, akan dilakukan kegiatan-kegiatan berikut: 1) penyusunan suatu *grand design* kesejahteraan sosial berbasis pekerjaan sosial sebagai masukan untuk Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah 2025-2030 yang *leaving no one behind*; 2) peninjauan dan penerapan standar dan indikator lembaga layanan kesejahteraan sosial; 3) pelatihan para pejabat fungsional yang bukan berlatar belakang pekerjaan sosial; 4) penguatan kapasitas relawan kesejahteraan sosial; dan sebagai penunjang 5) penguatan sistem uji kompetensi dan sertifikasi pekerja sosial di dan oleh IPSPI.



IPSPI diwakili oleh Panitia Penyelenggara SWSD 2023<sup>1</sup> terus menyusun strategi dan, bersama pengurus-pengurus di tingkat daerah dan pusat, membangun momentum sepanjang bulan Maret 2023 untuk Selebrasi Hari Pekerjaan Sodunia. Jayalah pekerjaan sosial di Indonesia! (Kallista)

<sup>1</sup> Informasi lebih lanjut: Ketua Panitia SWSD Kallista Yuliastuti, +62 878-7786-6705, (Pekerja Sosial Adiksi dan NAPZA, Jakarta; atau Ketua IPSPI untuk otonomi daerah dan keorganisasian Aisyah Arifin, +62 813-4346-7271, (Pekerja Sosial Anak dan Keluarga, Papua)

**WORLD SOCIAL WORK DAY 2023**  
**PHASE I ACTIVITY REPORT**  
**A Grand Jamboree in the South Kalimantan Province**  
**March 3-4, 2023**

The Great Jamboree of the Social Welfare Human Resources of the South Kalimantan Province was the second activity in a series of IPSPI's celebrating the World Social Work Day 2023. The first activity was an online webinar: "Disclosing the Secrets of Reviewers Towards Publication in Reputable National and International Journals" attended by 36 participants. Subsequent to the Jamboree, IPSPI plans to undertake , among others, local and national level social actions, quiz competitions for social work vocational students throughout Indonesia, and the *Social Work Awareness Raising* with the United Nations Office in Jakarta.

On March 3-5 2023, IPSPI in collaboration with South Kalimantan Province, celebrated the World Social Work Day 2023 through a Grand Jamboree, attended by 3,000 social workers and partners from South Kalimantan and other provinces. This was recorded by the Republic of Indonesia Museum of Records as a Social Jamboree with the most participants. The Jamboree invited national ministries and institutions, and regional officials and was attended by a representative of the Office of the United Nations Resident Coordinator who, in her remarks, expressed appreciation for this important initiative and regarded it as a momentum to achieve the SDGs *Leaving No One Behind*.

Substantively, IPSPI organizes a National Workshop on the Development of Frameworks of Social Work Practice; good practices on social work independent practices; and a IPSPI meeting of the national and local chapters from all 38 provinces as well as the physical presence of 200 social workers and their partners. Association of social workers in children and families; drugs and addiction; and medical social work presented and deliberated their practice frameworks. Meanwhile the West Java DPD presented good practices on social work independent practices. The virtual diversity parade presents the good practices from various provinces and settings such as health, *drug demand reduction*, protection of children and women, poverty, family empowerment, disaster management, etc.

The series of activities concluded with an agreement to enter an agreement between South Kalimantan and IPSPI towards making South Kalimantan as a "social work laboratory": social investment through a social work approach. IPSPI will provide expertise while the province the planning and resources for the implementation. It was agreed that a World Social Work Day 2024 Jamboree shall be jointly organised. To that end, the following activities shall be carried out: 1) preparation of a grand *design* of a social work-based social welfare contributing to the 2025-2030 provincial Medium Term Development Plan which *leave no one behind*; 2) review and application of standards and indicators of social welfare service agencies; 3) training for functional officials who do not have a social work background; 4) strengthening the capacity of social welfare volunteers; and as a support 5) strengthening the competency test and certification system for social workers at and by IPSPI.



IPSPI as represented by the SWSD 2023 Organizing Committee<sup>2</sup> continues to develop strategies and, together with the local chapters and national organisations, build the momentum throughout March 2023 for the Celebration of World Social Work Day. Long live social work in Indonesia! (Kallista)

<sup>2</sup> Further information: SWSD Committee Chair Kallista Yuliastuti, +62 878-7786-6705, (Addiction and Drugs Social Worker, Jakarta; or IPSPI Chair for regional autonomy and organization Aisyah Arifin, +62 813-4346-7271, (Children and Family Social Worker, Papua )